

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM IKLAN POND'S

Tonny Mondong

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Ada persamaan ciri yang ditemukan pada setiap iklan-iklan kosmetik, yaitu keseluruhan kecantikan perempuan. Iklan-iklan kelompok ini tidak hanya memberikan kesan kepuasan laki-laki, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri bagi perempuan yang merasa dirinya *presentable*, *acceptable*, dihargai, dan dibutuhkan laki-laki, padahal secara absurd perempuan telah direpresentasikan secara pasif dan materialistic. Iklan merupakan merupakan sebuah hiperealitas. Putih dan kulit bercahaya dalam sebuah iklan merupakan simulakrum atau sesuatu yang tidak ada dalam realitas sebenarnya. Putih dan bercahaya yang menggambarkan wanita cantik merupakan realitas citraan—sebuah hiperalitas dari putih dan bercahaya.

Kata-kata kunci: Iklan, representasi

Iklan dapat dikatakan sebagai cermin yang mencoba menampilkan realitas keseharian masyarakat. Salah satunya adalah permasalahan gender. Secara tidak langsung, di balik tujuan untuk memperkenalkan suatu produk, iklan juga mensosialisasikan apa yang dicerminkannya ke pikiran masyarakat, baik masalah seksisme (ketidakadilan gender) atau kesetaraan gender. Hal ini akan berimplikasi pada dua hal; *Pertama*, mengukuhkan kembali nilai gender dominan, bila iklan tersebut memuat ideologi seksisme. *Kedua*, akan menjadikannya sebuah upaya perlawanan, bila iklan tersebut memuat ideologi kesetaraan gender. Seksisme dalam iklan bukanlah hal yang baru lagi. Betty Friedan dalam bukunya *The Feminine Mystique* (Craig, 1998) memperlihatkan bahwa bagaimana industri telah memeralat perempuan melalui iklan-iklannya, yaitu dengan terus-menerus menggambarkan perempuan sebagai ibu rumah tangga yang tukang belanja (konsumtif).

Munculnya perempuan sebagai model iklan di hampir setiap produk, mulai dari alat-alat kecantikan, makanan, rokok, otomotif, pendidikan, alat-alat kesehatan, sampai dengan iklan-iklan politik selalu ditemukan model iklan perempuan, dan tentunya kebanyakan menampilkan perempuan cantik dan seksi. Lalu bermunculanlah pertanyaan-pertanyaan; mengapa harus perempuan? Mengapa pula harus cantik dan seksi? Ini tentunya sangat menarik untuk dikaji, terutama yang terkait dengan citra perempuan seperti